

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal yang penting dalam pengaplikasian pendidikan salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mentransfer pengetahuan kepada siswa. Dalam kegiatan ini dibutuhkan suatu metode agar pengetahuan yang disampaikan lebih efektif. Pembelajaran di harapkan dapat mempengaruhi perilaku individu agar bisa seiring dengan perkembangan zaman. Pengetahuan atau ilmu yang di dapat dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi perilaku individu. Guna menyesuaikan dengan kondisi terkini sistem pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan. Inovasi-inovasi baru akan selalu di kembangkan untuk mempermudah proses belajar.

Guru harus memahami betul pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai model pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pentransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.<sup>1</sup> Dalam hal pelaksanaan pendidikan

memang dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peneliti memfokuskan kepada pendidikan di lingkup sekolah dasar. Dalam pendidikan sekolah dasar dibutuhkan suatu model juga metode pembelajaran yang sistematis agar dapat diterima dan diaplikasikan dengan baik.

Bagi umat Islam pendidikan sejak usia dini sangat penting, namun harus juga memperhatikan petunjuk yang ada di dalam Al-Quran yaitu dalam Surah An-Nahl ayat 78:

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿النحل : ٧٨﴾

*Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl: 78)<sup>2</sup>*

Perkembangan anak harus diperhatikan dengan baik. karena anak adalah aset yang sangat potensial bagi masa depan keluarga, bangsa dan negaranya. Apabila anak dapat berkembang dengan baik, maka akan berpengaruh baik pula bagi masa depan anak nantinya.<sup>3</sup> Terlebih lagi perkembangan anak dari segi pendidikan sangatlah penting. Baik dari segi pendidikan formal maupun informalnya.

---

<sup>1</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, (Jakarta: Kencana A, 2020), hal. 65

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hal. 373

<sup>3</sup> Donny Khoirul Azis, *Pendidikan Kreatif pada Anak Usia Dini*, ( Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hal. 79

Berbicara mengenai pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor antara lain: faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan latihan, faktor motivasi, faktor pribadi, faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>4</sup> Jadi, guru dan cara mengajarnya termasuk faktor penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Ciri yang menonjol dari kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran tematik. Pentingnya pembelajaran tematik menjadikan terkonstruksinya kompetensi siswa dikarenakan pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan aktivitas siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga adanya penemuan pengetahuan yang dilakukan melalui pengalaman secara langsung.<sup>5</sup> Selain itu guru juga harus mempunyai strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan.<sup>6</sup> Untuk menyikapi tuntutan guru untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan pendekatan saintifik. Metode pembelajaran yang menjadikan anak lebih aktif dalam pembelajaran sangatlah relevan untuk saat ini.

---

<sup>4</sup> Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hal. 153

<sup>5</sup> Irma Afriyanti, *Pengaruh Penggunaan Eksperimental Learning Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*, (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 5-6

<sup>6</sup> Fety Zakiyatul Ulfa, *Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Quran Hadis Siswa Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek Tahun Ajaran 2018/2019*, (Tulugagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal. 5

Salah satu metode pembelajaran yang mampu membuat suasana pembelajaran tidak membosankan, menarik perhatian siswa, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa adalah *Mind Mapping* (peta pikiran). *Mind Mapping* atau peta pikiran merupakan cara belajar yang kreatif untuk menghasilkan suatu gagasan, mencatat secara ringkas apa yang dipelajarinya atau merencanakan tugas baru sebelum mulai menulis.<sup>7</sup> Kegiatan membuat *Mind Mapping* melatih kreatifitas siswa dalam membuat diagram. *Mind Mapping* sesuai keinginannya sehingga pembelajaran akan semakin berkesan.

*Mind Map* adalah bentuk visual alias gambar, sehingga mudah untuk dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibandingkan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bersama, dan sebagainya.<sup>8</sup> Dengan seni menggambar pada *Mind Map* mendorong otak untuk membuat asosiasi. Setiap cabang mengaitkan suatu pikiran dengan pikiran lainnya. *Mind Map* juga merupakan cara yang cerdas untuk mengatur informasi ke dalam kelompok pada sebuah halaman dan menggunakan gambar-gambar sebagai simbol-simbol pemicu.<sup>9</sup> Dengan segudang manfaat tersebut metode *Mind Mapping* perlu di kaji lagi cara menerapannya sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru.

*Mind Mapping* di MIN 5 Tulungagung diterapkan pada pelajaran sejarah. Materi pelajaran sejarah yang berisi bacaan panjang dapat disajikan secara sederhana dan menarik. Proses pembelajaran diawali dengan pemberian

---

<sup>7</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media), hal. 105

<sup>8</sup> Sutanto Windura, *1 St Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hal 16.

<sup>9</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapp*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal. 124

instruksi oleh guru kepada siswa untuk membaca materi yang dipelajari. Selanjutnya siswa diminta membuat *Mind Mapping* dari bacaan tersebut. Kemudian guru menjelaskan secara singkat pada siswa bahwa *Mind Mapping* adalah cara penyajian data atau informasi dalam bentuk diagram tujuannya untuk memperoleh ingatan. Di akhir pelajaran siswa mempresentasikan *Mind Mapping* sederhana yang telah dibuat. *Mind Mapping* tersebut membuat siswa lebih mudah mengingat materi karena catatan yang di buat siswa lebih singkat sehingga dapat terfokus pada poin-poin penting saja. Bentuk *Mind Map* mendukung daya ingat, karena bentuk yang unik hasil dari kreasi siswa sendiri. Maka dari itu peneliti ingin menggali metode pembelajaran *Mind Mapping* lebih dalam lagi dan mengembangkannya.

Manfaat *Mind Map* dapat kita lihat dari penelitian Tony Buzan, penemu *Mind Map*. Pada tahun 1973 dilakukan percobaan terhadap anak-anak usia 9 dan 10 tahun. Anak-anak tersebut dibagi menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama membaca kata dan definisinya, menuliskannya, dan kemudian membuat sendiri gambar dan definisinya menurut bayangan mereka sendiri. Kelompok kedua melakukan hal yang sama hanya saja mereka tidak membuat gambar sendiri tetapi mengenali gambar. Sedangkan kelompok tiga hanya menuliskan kata diuji sejauh mana mereka mengingat kata-kata dan definisinya. Hasilnya kelompok pertama menjawab paling baik sedangkan kelompok ketiga menjawab paling jelek. Jadi, intinya melalui metode pembelajaran *Mind Map* anak akan membaca buku teks pelajaran kemudian menuliskannya sesuai dengan imajinasinya disertai gambar, simbol atau apa pun yang di pikirkan

anak dalam sebuah kertas putih kosong tidak bergaris, menggunakan pensil berbagai warna dan menuliskannya dari tengah-tengah kertas searah jarum jam.<sup>10</sup> Jadi dari penelitian tersebut kegiatan membaca kata, definisi, menulisnya dan kemudian membuat sendiri gambar dan definisinya menurut bayangan mereka sendiri dapat mengingat banyak kata. Berdasar hal tersebut peneliti mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan guru melalui metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan daya ingat siswanya.

Menurut hasil penelitian, kegiatan belajar yang melibatkan kegiatan membaca, melihat gambar, warna ataupun diagram dapat meningkatkan daya ingat siswa 30%-40%. Ini sungguh luar biasa. Metode *Mind Map* yang disebut dengan teknik membuat catatan kreatif merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.<sup>11</sup>

*Mind Map* merupakan sistem belajar dan berpikir yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Menurut Tony Buzan dan Buzan World Organization, UK, lebih dari 300.000.000 sudah pernah membuat, menggunakan, melihat, dan membaca tentang *Mind Map*. *Mind Map* diciptakan pertamakali oleh Tony Buzan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak awal tahun 1970-an.<sup>12</sup> Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa metode *Mind Mapping* di buat oleh seorang pakar pengembangan otak jadi segala sisi dari *Mind Mapping* telah di sesuaikan dengan kemampuan otak manusia.

---

<sup>10</sup> Setyo Widodo, *Smart Parenting Technology*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hal. 243

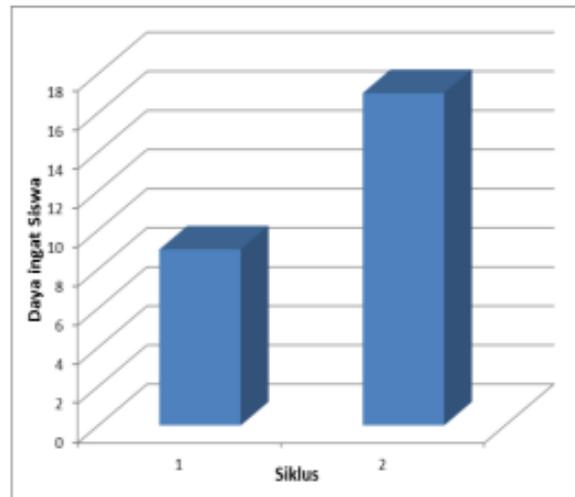
<sup>11</sup> Priyasudiarja dan Yusup, *Pintar Bahasa Inggris dengan Mind Map*, (Jakarta Selatan: Indonesia Tera, 2014), hal. 1

<sup>12</sup> Sutanto Winduro, *Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak..*, hal. 12-13

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan terhadap *Mind Map* menurut Herdin dalam *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius* diantaranya: 1) Farrad, Husaain, and Henessy menemukan bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan memori jangka panjang dan dilaporkan sebagai teknik terbaik dalam pembelajaran yang efektif dipakai dalam penulisan materi pelajaran dan daya ingat. 2) Goodnought and Woods menemukan bahwa siswa merasakan *Mind Map* sebagai sesuatu yang menyenangkan, menarik, dan memotivasi untuk belajar. Karena terdapat pilihan warna, simbol, dan hanya menggunakan kata kunci. 3) Budd membuktikan bahwa *Mind Mapping* menarik siswa untuk belajar dengan pembelajaran aktif. Khususnya agar siswa memperoleh nilai tinggi dengan menggunakan *Mind Map*. 4) Cunningham menghasilkan bahwa 80% dari siswa menyatakan “*Mind Mapping* telah membantu mereka mengerti konsep dan ide dalam mempelajari ilmu pengetahuan di sekolah.” 4) Penelitian yang dilakukan TOI menyimpulkan *Mind Map* dapat membantu mengingat kembali kata-kata dengan lebih efektif dibandingkan dibuat dalam bentuk daftar dengan peningkatan memori >32%.<sup>13</sup> *Mind Mapping* memang memiliki banyak manfaat yang telah terbukti keberannya, dan beberapa telah membuktikan bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan daya ingat.

---

<sup>13</sup> Herdin, *7 Rahasia Mind Map Membuat Anak Jenius*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2017), hal. xxvii-xxix



Bagan 1.1: Bagan peningkatan daya ingat siswa

Hasil peningkatan daya ingat siswa berdasarkan kemampuan dalam membuat *Mind Mapping*. Siklus I jumlah siswa yang dapat mengingat sesuai dengan isi materi pelajaran adalah 9 siswa dengan persentase sebesar 36%. Siklus II jumlah siswa yang dapat mengingat sesuai dengan isi materi pelajaran adalah 17 siswa dengan persentase sebesar 68%, hal ini mengalami peningkatan sejumlah 8 siswa dengan persentase sebesar 32%. Hasil peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada materi yang diajarkan.<sup>14</sup> Dapat dilihat dengan jelas peningkatan daya ingat siswa yang di pengaruhi *Mind Mapping* pada bagan 1.1.

Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila menggunakan metode dan teknik yang tepat dan berdaya guna. Tidak semua tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh satu metode saja. Efektifitas penggunaan metode pembelajaran sangat penting kepada tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, dalam setiap proses pembelajaran guru perlu menguasai berbagai metode, teknik, dan taktik pembelajaran.<sup>15</sup> Metode pembelajaran peta pikiran atau *Mind Mapping* memiliki beberapa jenis. Jenis-jenis *Mind Mapping* diantaranya:

<sup>14</sup> Annisa Rizki, et. all., Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan *Mind Mapping Method* Pada materi Listrik Dinamis. *Jurnal Pendidikan*. Volume. 3, No. 1, Th. 2018

<sup>15</sup> Wina Sanjaya Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, (Jakarta: kencana, 2017), hal. 159

*Mind Mapping* jenis *Map* Silabus, *Mind Mapping* jenis *Map* Bab dan *Mind Mapping* jenis *Map* Paragraf.

Dari beberapa jenis *Mind Mapping* tersebut masing-masing memiliki ciri-ciri yang berbeda. Antara jenis satu dan jenis yang lain memiliki manfaat yang berbeda-beda di sesuaikan dengan kebutuhan. Jika ketiga jenis *Mind Map* tersebut di praktikkan maka akan mendapatkan lebih banyak manfaat. *Mind Map* Silabus berisi hal yang akan di pelajari sehingga siswa akan belajar terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran di kelas. *Map* Bab dan *Map* Paragraf dibuat dengan mencatat hal-hal penting ketika melakukan pembelajaran. Setelah selesai belajar catatan-catatan pada *Mind Map* akan menarik untuk di pelajari. Jadi dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* siswa dapat belajar sebelum belajar, belajar ketika belajar dan belajar sesudah belajar.

Dari pemikiran di atas peneliti ingin meneliti upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses peningkatan daya ingat siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada jenis *Map* Silabus, *Map* Bab dan *Map* Paragraf. Peneliti melakukan penelitian di MI Riyadlatul Ulum Wonocoyo Pogalan Trenggalek, lebih tepatnya dari Pondok Pesantren Jabalnoor ke arah selatan sampai menemukan pertigaan pertama belok ke arah barat, lurus sampai menemukan perempatan ke arah selatan, kurang lebih 100 km lokasi berada di barat jalan. MI Riyadlatul Ulum merupakan lembaga pendidikan di bawah LP Maarif NU yang terakreditasi B. Beralamat di Dusun Bendil, Desa Wonocoyo, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, yang di kepalai oleh Bapak Hadi Winoto, S.Pd. I.

MI Riyadlatul Ulum merupakan salah satu dari dua MI di kecamatan pogalan yang menerapkan pembelajaran daring menggunakan *e-learning* semenjak di berlakukannya kurikulum darurat covid-19. Pihak sekolah terbuka bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menerima inovasi-inovasi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya penelitian ini kelebihan yang di miliki sekolahan akan terdokumentasikan,

sehingga dapat dijadikan contoh bagi sekolah lain. Sekolah itu juga memiliki media belajar yang memadai sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>16</sup> Maka dari itu peneliti mengambil judul ***“Upaya Guru dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan daya ingat siswa melalui metode *Mind Mapping* berdasarkan jenisnya, yaitu *Mind Map* Silabus, *Mind Map* Bab dan *Mind Map* Paragraf. Metode tersebut diterapkan pada pembelajaran tematik di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek. Dari fokus penelitian tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui implementasi metode *Mind Mapping* jenis *Map* Silabus pada pembelajaran tematik di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek?
2. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui implementasi metode *Mind Mapping* jenis *Map* Bab pada pembelajaran tematik di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek?
3. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan daya ingat siswa melalui implementasi metode *Mind Mapping* jenis *Map* Paragraf pada pembelajaran tematik di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Observasi MI Riyadlatul Ulum Tahun 2021

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan daya ingat siswa melalui implementasi metode *Mind Mapping* jenis Silabus pada pembelajaran tematik di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan daya ingat siswa melalui implementasi metode *Mind Mapping* jenis *Map* Bab pada pembelajaran tematik di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan daya ingat siswa melalui implementasi metode *Mind Mapping* jenis *Map* Paragraf pada pembelajaran tematik di MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun empiris. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya pada penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan daya ingat agar dapat dijadikan sebagai pertimbangan guna memilih metode pembelajaran tematik.

2. Kegunaan secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak yang secara langsung berkepentingan dengan permasalahan yang diteliti.

- a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai tambahan referensi metode pembelajaran bagi guru-guru dalam proses pembelajaran. Bagi guru MI/SD: Dapat menjadi solusi atas

permasalahan daya ingat siswa. Melalui upaya penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* oleh guru siswa dapat belajar materi tematik dengan lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Bagi siswa

Mempermudah siswa dalam belajar tematik, selain itu siswa dapat menggunakan *Mind Mapping* pada mata pelajaran lain.

c. Bagi peneliti

Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang ada dan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan perubahan yang lebih baik dalam mengajar.

d. Bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Dapat menjadi tambahan literatur, sebagai kajian maupun sumber informasi.

e. Bagi pembaca

Dapat menjadi bahan bacaan sehingga dapat memberikan informasi ataupun referensi sehingga memberikan manfaat bagi pembaca.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan serta agar penelitian lebih terarah, maka istilah-istilah dalam judul penelitian "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Tematik melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek*" diberi batasan, yaitu:

## 1. Penegasan konseptual

### a. Upaya guru

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>17</sup> Pendidik atau guru merupakan orang yang mengajar dan memberi pengajaran karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.<sup>18</sup> Jadi upaya guru merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memecahkan masalah yang di hadapi dalam proses belajar mengajar.

### b. Metode pembelajaran *Mind Mapping*

Prawiradilaga dalam Kusnandi menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan kepada tujuan.<sup>19</sup> Sedang *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>20</sup> Jadi maksud metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam penelitian ini merupakan langkah-langkah yang digunakan guru dalam mengajar.

---

<sup>17</sup> Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

<sup>18</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakraya, 2010), hal. 222

<sup>19</sup> Kusnandi, *Metode Pembelajaran kolaboratif*, (Tasikmalaya: Edupublisher, 2018), hal.

<sup>20</sup> Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hal. 3

c. Daya ingat

Daya ingat dapat didefinisikan sebagai daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan.<sup>21</sup> Daya ingat dalam penelitian ini memfokuskan pada kemampuan siswa untuk menyimpan dan mengingat kembali materi pelajaran yang telah diajarkan.

d. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.<sup>22</sup> Pembelajaran tematik yang diteliti lebih tepatnya pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas III MI Riyadlatul Ulum.

2. Penegasan istilah secara operasional

Penegasan istilah secara operasional dari judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Pembelajaran Tematik melalui Metode Pembelajaran *Mind Mapping* MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek” di sini adalah usaha guru dalam meningkatkan daya ingat siswa menggunakan metode pemetaan pikiran agar proses mengingat pada pelajaran tematik lebih efektif dan maksimal.

## F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Thursan Hakim, *Belajar secara efektif*, (Yogyakarta: Niaga Swadaya, 2005), hal. 15

<sup>22</sup> Trianti Ibnu Badar al-Tabanu, *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini tk/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 147

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, surat pernyataan kesediaan publikasi, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.
2. Bagian inti

Bab I pendahuluan, merupakan kerangka dasar yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi *grand theory* mengenai pokok pembahasan yaitu diskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir penelitian.

Bab III metode penelitian, metode penelitian yang digunakan sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitaian.

Bab IV hasil penelitian, berisi tentang paparan data peneliti yang disajikan dalam topik sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data. Hasil penelitian meliputi deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan, meliputi pembahasan tentang hasil temuan berdasarkan fokus penelitian.

Bab VI Penutup, penutup penulisan skripsi atau hasil akhir yang menguraikan kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.